

## ANALISIS RASIO PROFITABILITAS

**Yuni Nuardi Tasmita<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Dayanu Ikhsanuddin  
Email: [ynuarditasmit@gmail.com](mailto:ynuarditasmit@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to determine the ratio of profitability at PT. Unilever Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange. The analytical method in this study uses a quantitative descriptive method using profitability ratio analysis using 3 measurements, namely return on assets, return on equity and net profit margin. The results of the profitability ratio analysis as measured using Return On Assets are considered very good because the average results achieved in 2018-2021 have exceeded industry average standards while profitability as measured using Net Profit Margin is included in the criteria quite good because the average results achieved in 2018-2021 are close to the industry average standard.*

**Keywords:** *Profitability; Return on Assets; Net Profit Margin*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dengan menggunakan 3 pengukuran yaitu return on assets, return on equity dan net profit margin. Hasil analisis rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Return On Assets dinilai sangat baik karena hasil rata-rata yang di capai pada tahun 2018-2021 sudah melebihi standar rata-rata industri sedangkan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Net Profit Margin termasuk dalam kriteria cukup baik karena hasil rata-rata yang dicapai pada tahun 2018-2021 sudah hampir mendekati standar rata-rata industri.

**Kata Kunci:** Profitabilitas; Return on Assets; Net Profit Margin

### 1. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan suatu kewajiban dari sebuah perusahaan untuk melaporkan keadaan laporan keuangan perusahaan, terlebih lagi bagi perusahaan-perusahaan yang go public (Amalia, 2017). Laporan keuangan akan lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Para pengambil keputusan akan menganalisa neraca dan laporan laba rugi, yaitu dengan cara menghitung rasio-rasio dan membandingkan dengan rasio tahun lalu atau sebelumnya. Pendekatan yang dilakukan ini dalam rangka sebagai salah satu alat pertimbangan perusahaan dalam menganalisa kinerja perusahaan. Agar dapat menganalisis dan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan

dan kinerjanya, analisis keuangan perlu melakukan pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan alat yang sering digunakan dalam pemeriksaan tersebut adalah rasio keuangan (James et al, 2005).

Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan salah satunya adalah rasio profitabilitas yang terdiri dari Net Profit Margin di sebut juga dengan rasio penjualan, Return on Assets digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dari segi aktiva yang dimilikinya. PT Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT. Unilever Indonesia Tbk. sangat terkenal dengan produk-produk yang sudah familiar di masyarakat Indonesia. Pada tahun 2018, penjualan bersih tercatat sebesar Rp 41.802.073.000.000 dan laba sebesar Rp. 9.081.187.000.000. Sedangkan ditahun 2019 meningkat menjadi sebesar Rp. 42.922.563.000.000 untuk penjualan bersih dan laba bersih menurun sebesar Rp. 7.392.837.000.000. Pada tahun 2020 penjualan bersih meningkat sebesar Rp. 42.972.474.000.000 dan laba bersih menurun sebesar Rp. 7.163.536.000.000. Sedangkan pada tahun 2021 penjualan bersih menurun sebesar Rp. 39.545.959.000.000 dan laba bersih ikut menurun menjadi sebesar Rp. 5.758.148.000.000.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Laporan Keuangan**

Menurut Munawir (2012:23), "Laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan yang bersumber dari intern perusahaan yang bersangkutan." Bahwa laporan keuangan utama meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan aliran kas serta footnotes (merupakan bagian integral dari laporan keuangan). Jumingan (2011:4) laporan keuangan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan bagian laba yang ditahan atau laporan modal sendiri, dan laporan perubahan-perubahan posisi keuangan atau laporan sumber atau penggunaan dana.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (accounting cycle) yang mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha. Informasi kondisi keuangan dan hasil usaha sangat berguna bagi berbagai kalangan di dalam maupun di

luar perusahaan (Rudianto, 2013: 190).

Tujuan penyusunan laporan keuangan (Kasmir, 2015:10):

1. Memberikan informasi mengenai sifat dan jumlah harta kekayaan (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
2. Perusahaan memberikan informasi tentang sifat dan jumlah hutang dan ekuitas yang saat ini dimiliki oleh Perusahaan.
3. Memberikan informasi mengenai jenis serta jumlah pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu.
4. Memberikan informasi mengenai besarnya biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu.
5. Memberikan informasi mengenai perubahan aset, kewajiban dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi mengenai evolusi tata kelola perusahaan dari waktu ke waktu.
7. Memberikan informasi daftar anggaran.

## **2.2 Analisis Rasio Keuangan**

Sawir (2005) menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan tolok ukur yaitu rasio yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis rasio keuangan yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba-rugi satu dengan yang lainnya, dapat memberikan gambaran penilaian posisi keuangan pada saat ini.

## **2.3 Rasio Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan sesuatu yang ditunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau laba dengan modal yang menghasilkan laba atau dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu yang dinyatakan dalam presentase. Profitabilitas biasa disebut juga rasio rentabilitas. Selain itu, bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi manajerial dalam menjalankan bisnis perusahaan. Ukuran profitabilitas menggambarkan keterampilan dan sumber daya yang tersedia untuk itu, yang dihasilkan dari aktivitas penjualan, pemanfaatan aset, dan pemanfaatan modal (Hery, 2017).

Jumingan (2011) menjelaskan bahwa tujuan rasio profitabilitas adalah “mengukur efektifitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi melalui kegiatan penjualan. Misalnya *net profit margin* dan *return on assets*. Kasmir (2013) menyebutkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Standar pengukuran rasio profitabilitas sebagai berikut (Hery, 2018):

1. *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset. Return on asset adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber dayanya.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan termasuk dalam total ekuitas.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Gross Profit Margin* (GPM)

Margin laba kotor adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin kotor sebagai persentase dari penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi margin kotor dengan penjualan bersih.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

4. *Operating Profit Margin* (OPM)

Margin laba operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba operasi sebagai persentase dari penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasi dengan penjualan bersih. Hasil operasi itu sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan laba kotor dari biaya operasi. Beban operasional meliputi beban penjualan dan administrasi umum.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

#### 5. *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan bersih.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 yang termuat dalam publikasi laporan keuangan tahunan. Sementara metode studi pustaka yaitu melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur seperti majalah, artikel, jurnal dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

#### 1. Menghitung *Return on Asset* (ROA)

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

#### 2. Menghitung *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

**Tabel. 1 Rata-rata Standar Industri Rasio Profitabilitas**

<i>Return on Assets</i>		<i>Net Profit Margin</i>	
%	Kriteria	%	Kriteria
>30	Sangat baik	>20	Sangat baik
30	Baik	20	Baik
25	Cukup	15	Cukup
20	Kurang	10	Kurang
>20	Sangat kurang	<10	Sangat kurang

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. HASIL

###### 4.1.1 *Return on Assets (ROA)*

*Return on asset* merupakan ukuran profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penggunaan sumber daya yang dimilikinya. Adapun *return on asset* PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2018-2021:

**Tabel 2 *Return On Assets* PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2018-2021**

Tahun	<i>Return On Assets (%)</i>	Penilaian
2018	45	>30 = sangat baik
2019	36	>30 = sangat baik
2020	35	>30 = sangat baik
2021	30	30 = baik
Rata-rata	36	>30 = sangat baik

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat nilai *Return On Asset* setiap tahun terus menurun. Di tahun 2018 *Return On Asset* sebesar 45%. Namun tahun 2019-2021 *Return On Asset* terus menurun. *Return On Asset* pada tahun 2019 adalah 36%, pada tahun 2020 *Return On Asset* adalah 35% dan pada tahun 2021 *Return On Asset* adalah 30%. Penurunan tersebut disebabkan karena total aset dan laba yang dihasilkan perusahaan sama-sama mengalami penurunan. Namun jika dilihat dari rata-rata standar industri, *Return On Asset* dinilai yang sangat baik.

#### 4.1.2 Net Profit Margin (NPM)

Rasio dalam mengukur jumlah persentase laba bersih atas penjualan bersih. Adapun *net profit margin* PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2018-2021.

**Tabel 3. Net Profit Margin PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2018-2021**

Tahun	Net Profit Margin (%)	Penilaian
2018	22	>20 = sangat baik
2019	17	15 = cukup
2020	18	15 = cukup
2021	15	15 = cukup
Rata-rata	18	15 = cukup

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Net Profit Margin* mengalami fluktuasi. Dimana *Net Profit Margin* tahun 2018 sebesar 22%, sementara ditahun 2019 *Net Profit Margin* menurun sebesar 17%, penurunan ini disebabkan karena laba yang dihasilkan perusahaan menurun secara signifikan sedangkan penjualan justru meningkat. Namun ditahun 2020 *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 18%, hal tersebut disebabkan karena laba bersih yang dihasilkan perusahaan menurun dengan selisih yang tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya dan penjualan meningkat secara tidak signifikan. Kemudian *Net Profit Margin* menurun kembali ditahun 2021 sebesar 15%. Hal ini disebabkan karena laba dan penjualan yang dihasilkan perusahaan turun drastis. Namun jika dilihat dari rata-rata standar industri *net profit margin* berada pada posisi cukup baik.

#### 4.2. PEMBAHASAN

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam menghitung profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2018-2021 yaitu *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*.

**Tabel 4 Rekapitulasi Keseluruhan Rasio Profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2018-2021**

No	Jenis	Rata-rata 2018-2021	Penilaian
1	<i>Return On Assets</i>	37%	>30 = sangat baik
2	<i>Net Profit Margin</i>	18%	15 = cukup

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas terlihat jelas bahwa nilai rata-rata *Return On Assets* PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2018-2021 dikategorikan sangat baik dibandingkan dengan rata-rata industri. Hal ini disebabkan tingginya penjualan perusahaan yang

diimbangi dengan keuntungan perusahaan di atas rata-rata. Keuntungan maksimal berasal dari biaya operasional yang rendah. Jika dilihat dari rata-rata standar industri *Net Profit Margin* PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2018-2021, berada pada posisi cukup baik, dikarena tingginya penjualan yang dihasilkan perusahaan dapat diimbangi oleh laba bersih yang dihasilkan perusahaan.

## **5. KESIMPULAN**

Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets* dinilai sangat baik karena hasil rata-rata yang di capai pada tahun 2018-2021 sudah melebihi standar rata-rata industri. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin* termasuk dalam kriteria cukup baik karena hasil rata-rata yang dicapai pada tahun 2018-2021 sudah hampir mendekati standar rata-rata industri.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Agnes Sawir. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Firly Rizky Amalia. 2017. "Pengaruh Asset Growth, Return On Asset, Dividend Payout Ratio Tahun Sebelumnya dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio" Skripsi.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Grasind. Jakarta.
- James C. Van Horne and Jhon M. 2005. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Perusahaan. BPFE. Yogyakarta
- Jumingan. 2011. Analisis Laporan Keuangan. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada. Depok.
- Munawir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.